

## DAFTAR PUSTAKA

- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fourth Edition*. Washington DC: American Psychiatric Association.
- Davidson, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. (2006). *Psikologi abnormal edisi ke-9*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Eni, K. Y., & Herdiyanto, Y. K. (2018). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pemulihan Orang Dengan Skizofrenia (ODS) di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana, Volume.5, Nomor.3*, 486-500.
- Fiona, K., & Fajrianti. (2013). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Penderita Skizofrenia. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial Volume. 02 Nomor. 03*, 106-113.
- Friedman, & Marilyn, M. (2010). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Hendriani, W. (2018). *Resiliensi Psikologi Sebuah Pengantar*. Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GRUP (Devisi Kencana).
- King, L. A. (2014). *The Science of Psychology: An Appreciative View*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur, Volume 1 Nomor.1*, 21-31.
- Lestari, S. (2012). *Penanaman Nilai & Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lisa, J., & Sutrisna, N. (2013). *Narkoba, psikotropika dan gangguan jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Maisel, N., & Gable, S. L. (2009). The Paradox of Received Social Support: The Importance of Responsiveness. *Psychological Science Volume 20, Nomor 8*, 928-932.
- Maslim, (2013). *Diagnostic Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-5* (pp. 1-196). Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya Jakarta.
- Moeloeng, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Nirwan, Tahlil, T., & Usman, S. (2016). Dukungan keluarga dalam perawatan pasien gangguan jiwa dengan pendekatan health promotion model. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4:2 ISSN : 2338 – 6371 65-74.
- Parasari, G. A., & Lestari, M. D. (2015). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di kelurahan sading. *Jurnal Psikologi Udayana 2015, Volume. 2, Nomor. 1*, 68-77.
- Permatasari, V., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi. Volume. 3, Nomor. 1*, 139 – 152.
- Poegoeh, D. P., & Hamidah. (2016). Peran dukungan sosial dan regulasi emosi terhadap resiliensi keluarga penderita skizofrenia. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Volume. 01 Nomor. 01*, 12-21.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Sarafino, e. p., & smith, t. W. (2011). *Health psychology biopsychosocial interaction*. USA: John wiley & sons, inc.
- Setyanto, A. T., Hartini, N., & Alfian, I. N. (2017). Penerapan *social support* untuk meningkatkan kemandirian pada penderita skizofrenia. *WACANA*, 91- 115.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Utami, N. M. (2013). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri individu yang mengalami asma. *Jurnal Psikologi Udayana, Volume. 1, Nomor. 1*, 12-21.
- Wijayanti, A. P., & Masykur, A. M. (2016). Lepas untuk kembali di kungkung: studi kasus pemasangan kembali eks pasien gangguan jiwa. *Jurnal Empati, Volume 5(4)*, 786-798.